

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses pemberdayaan dan pengembangan masyarakat Desa Manyaran dengan mengembangkan kerajinan genteng menjadikan masyarakat memiliki kemampuan untuk mandiri secara ekonomi. Dengan pengolah aset lokal yang dikembangkan secara meluas dibarengi kualitas yang baik, maka hal tersebut menjadikan genteng Desa Manyaran memiliki peluang bisnis yang sangat besar. Adanya motivasi dan dukungan dari lingkungan sekitar dan fasilitas untuk mengasah kemampuan dan keterampilan melalui pelatihan, maka tentu menjadi bekal bagi pengrajin genteng Desa Manyaran untuk semakin menuju pada pengembangan usaha yang semakin baik dan maksimal.
2. Sebagai bentuk proses pemberdayaan dan pengembangan masyarakat melalui kerajinan genteng maka tentu penting adanya keterkaitan dengan aspek-aspek syariah yaitu Maqāshid syariah. Dengan adanya Maqāshid syariah yang menjadi sebuah pondasi dilakukannya pemberdayaan tersebut, maka dalam pemberdayaan masyarakat sudah dapat dikatakan sesuai dengan aspek syariah apabila telah memenuhi 5 Aspek atau kriteria dari maqashid syariah. Yaitu: *Hifdz' māal* (menjaga harta), *Hifdz' dīn* (menjaga agama), *Hifdz' nasl* (menjaga keturunan), *hifdz' 'aql* (menjaga akal),

dan *Hifdz' nafs* (menjaga jiwa). Tentu menjadi penting adanya dalam proses pemberdayaan dibarengi dengan Maqāshid syariah dalam kegiatan sehari-hari.

B. Sebagai bentuk proses pemberdayaan dan pengembangan masyarakat melalui kerajinan genteng, politik ekonomi islam juga memiliki peran yang sangat penting karena dalam politik ekonomi islam terdapat landasan pembangunan ekonomi yang sesuai dengan aspek-aspek hukum syariah. Proses pemberdayaan dan pengembang ekonomi masyarakat dalam praktiknya juga mengedepankan prinsip keberlanjutan, baik dalam keberlanjutan usaha maupun Sumber daya alamnya, selain itu penekanan pada prinsip tauhidullah yang meyakini bahwa semua berasal dari Allah, serta adanya sinergitas Pemerintah desa dalam upaya pemenuhan terhadap prinsip keadilan dalam hal pendistribusian bantuan kepada seluruh masyarakat yang berhak mendapatkannya, sehingga terjadinya sebuah keseimbangan antara proses pemberdayaan dengan konsep landasan ekonomi pembangunan dalam politik ekonomi islam.

C. Saran

Dengan adanya pemberdayaan dan pengembangan ekonom masyarakat melalui usaha kerajinan genteng masyarakat Desa Manyaran prespekti maqāshid syariah dan ekonomi politik islam, diharapkan dapat dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dan pemenuhan aspek dan politik ekonomi islam dapat berjalan beriringan dan mampu berjalan sesuai dengan tujuan tersebut, sehingga mampu memberikan

manfaat dan meningkatkan martabat baik dimata manusia dan disisi Allah SWT. Oleh karena itu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dibutuhkan pendampingan untuk meningkatkan hasil yang lebih memaksimalkan usaha yang berpotensi lainnya. Serta pengawasan akan keilmuan dan keterampilan pemberdayaan perekonomian yang maju dan diimbangi dengan wawasan keagamaan secara menyeluruh.
2. Selain melakukan pembangunan aset fisik, diharapkan untuk dapat memberikan kegiatan pembangunan mental dan intelektual bagi masyarakat desa, sehingga akan seimbang pemberdayaan yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rukminto, *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008)
- Agus Afandi, Muhammad Hadi Sucipto, Dkk, *Modul Participatory Action Research*, (Sidoarjo: CV Dwiputra Pustaka Jaya, 2013).
- Ahmad Al Mursi Husain Jauhar, *Maqashid Syariah* (Jakarta: Amzah, 2009).
- Ahmad Tanzeh Dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006).
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)
- Anonim, Tanpa Judul, [Http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/5601/6/Bab3.Pdf](http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/5601/6/Bab3.Pdf), Diakses Pada 26 April 2020 Pukul 21.00 Wib.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis Dan Metodologi Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).
- Christine Daymon, Immy Holloway, *Metode-Metode Riset Kualitatif Dan Public Relations Dan Marketing Communication*, (Yogyakarta: PT Benteng Pustaka, 2008).
- Daeng Naja, *Bekal Bankir Syariah*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007).
- Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia, *Al Qur'an Dan Terjemah Rasmul Utsmani*, (Jakarta: Gedung Menara Da'wah)
- Dian Iskandar Jaelani, *Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Islam (Sebuah Upaya Dan Strategi)*, *Eksyar, Volume 01, Nomor 01, Maret 2014: 018-034*,
- Djam'an Satori, Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial* (Bandung: Ptrevika Aditam, 2005).

- Ija Suntana, politik ekonomi islam (siyasah maliiyah), (Bandung: CV Pustaka setia, 2010).
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Kasara, 2015)
- Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2005)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Cetakan Kedua Puluh Dua*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya Offset, 2006).
- Matthoriq, Dkk, *Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir (Studi Pada Masyarakat Bajulmati, Gajahrejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang)*, Jurnal Administrasi Publik (Jap), Vol. 2, No. 3.
- Mudjiarahardjo. [Http://Mudjiarahardjo.Uin-Malang.Ac.Id/Materi-Kuliah/288-Metode-Pengumpulan-Data-Penelitian-Kualitatif.Html](http://Mudjiarahardjo.Uin-Malang.Ac.Id/Materi-Kuliah/288-Metode-Pengumpulan-Data-Penelitian-Kualitatif.Html) Diakses Pada Tanggal 19 April 2020 Jam 15.20Muh Wakdan, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Secara Mandiri Melalui Usaha Konveksi Amalia Di Mlangi, Nogotirto, Gmping Sleman, Skripsi Fakultas Dakwah(Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2005).
- Nathan Kasnof, Nasrum Dkk, *Sejahtera Dari Desa Refleksi Pemberdayaan Berbasis Potensi Pertanian*, (Malang: Avverroes Press, 2017).
- Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung: Alfabet, 2013).
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Lkis, 2008).
- Randy R, Wrihatmolo Dan Riant Nugroho Dwijowijoto, *Management Pemberdayaan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007).
- Rosmedi Dan Riza Risyanti, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Sumedang: Alqaprit Jatinegoro, 2006).
- Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).
- Soleh A, Strategi Pembangunan Potensi Desa. Jurnal Sungkai. Vol5.No 1.
- Srihandini, Sukesni, Hartati Kanty Astuty, *Pemberdayaan Masyarakat Desa*, (Surabaya: Scopindo, 2019)

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabet, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2009).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Parktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998) Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya:Usaha Nasional,1992).
- Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: Uii Press Yogyakarta, Anggota Ikapi,2015).
- Suwardi Endraswara, *Metode, Teori dan Tehnik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006).
- Totok Mardikanto, Poeroko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*, (Bandung:Alfabet, 2013).
- Wiratma Sujarweni, *Marketing Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakrta: Pustaka Baru Press, 2015).
- www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-Republik-Indonesia-Nomor-20-Tahun-2008-Tentang-Usaha-Mikro,-Kecil,-dan-Menengah.aspx